

**PENERAPAN METODE TANGGUNG JAWAB
UNTUK MENINGKATKAN DISIPLIN SANTRI KELAS 3 KMA
DI PONDOK PESANTREN NURUL HUDA PUTRI
KARANGJATI KEMRANJEN BANYUMAS**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh:
NURUL FITRIYATI
NIM. 1323103005

**JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING
PRODI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2018**

**PENERAPAN METODE TANGGUNG JAWAB UNTUK MENINGKATKAN DISIPLIN
SANTRI KELAS 3 KMA DI PONDOK PESANTREN NURUL HUDA PUTRI
KARANGJATI KEMRANJEN BANYUMAS**

Nurul Fitriyati
NIM.1323103005

Jurusan Bimbingan Konseling
Prodi Bimbingan Dan Konseling Islam
Fakultas Dakwah
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Penerapan Metode Tanggung Jawab Untuk Meningkatkan disiplin Santri Kelas 3 KMA Di Pondok Pesantren Nurul Huda Putri Karangjati Kemranjen Banyumas.

Rumusan masalah dalam bagaimana penerapan metode tanggung jawab untuk meningkatkan disiplin santri kelas 3 KMA di Pondok Pesantren Nurul Huda Putri Karangjati Kemranjen Banyumas. Manfaat teoritis dan praktis adalah dapat menambah keilmuan di bidang Bimbingan dan Konseling Islam serta aplikasi bagi mahasiswa dan bagi semua pihak dapat memberikan pengetahuan dan wawasan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan metode tanggung jawab Untuk meningkatkan disiplin santri kelas 3 KMA di Pondok Pesantren Nurul Huda Putri Karangjati Kemrajen Banyumas.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, yaitu proses pengumpulan data, penyajian data diolah menjadi kesimpulan. Pengambilan kesimpulan dengan menggunakan metode induktif yaitu mengambil kesimpulan dari berbagai informasi yang bersifat khusus ditarik kesimpulan menjadi umum. Peneliti memperoleh data dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi.

Dari hasil penelitian yang diperoleh adalah penerapan metode tanggung jawab untuk meningkatkan disiplin santri kelas 3 KMA bahwa s Ustadz/Ustadzah sangat penting dalam memberikan contoh yang baik kepada santrinya, hal itu dapat mewujudkan santri yang taat dan disiplin. Penerapan metode tanggung jawab untuk meningkatkan disiplin santri kelas 3 KMA di Pondok pesantren Nurul Huda Putri Karangjati Kemranjen Banyumas dapat terlaksana dengan baik dan disiplin dengan terwujudnya santri yang disiplin untuk melaksanakan semua kegiatan yang ada dipondok pesantren terlihat dari santri yang mempunyai pemahaman ilmu yang baik, mempunyai sikap tanggung jawab dan mempunyai sikap syar'iyah sesuai yang telah di ajarkan oleh Allah swt. dan Rosululloh saw ajarkan.

Kata kunci : tanggung jawab, disiplin, pondok pesantren

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
HALAMAN ABSTRAK	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	5
C. Rumusan Masalah.....	10
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	10
E. Kajian Pustaka	11
F. Sistematika Penulisan	12
BAB II LANDASAN TEORI	
A. TANGGUNG JAWAB.....	16
1. Konsep Tentang Penerapan	16
2. Konsep Tanggung Jawab	17
3. Tanggung Jawab Manusia	18
4. Jenis-Jenis Tanggung Jawab	21

B. PENINGKATAN DISIPLIN	23
1. Pengertian Disiplin	23
2. Macam-macam Disiplin	25
3. Aspek Disiplin	26
4. Peningkatan Disiplin	28
C. PONDOK PESANTREN.....	30
1. Pengertian Pondok Pesantren.....	30
2. Ciri-ciri Pondok Pesantren.....	31
3. Unsur-unsur Pondok Pesantren.....	33
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	38
B. Subjek dan Obyek Penelitian.....	38
C. Teknik Pengumpulan Data	39
D. Teknik Analisis Data	41
BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA	
A. Profil Pondok Pesantren Nurul Huda Putri Unit KMA	43
1. Sejarah Berdirinya	43
2. Visi	43
3. Misi.....	43
4. Kurikulum	44
5. Unit Pendidikan	44
6. Program Ketrampilan	45

7. Sarana dan Prasarana	46
8. Struktur Organisasi Kesantrian.....	46
B. Metode Tanggung Jawab.....	47
C. Penyajian Data.....	50
D. Analisis Data	68

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	75
B. Saran.....	76

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pondok Pesantren sebagai salah satu lembaga pendidikan tertua di Indonesia tidak hanya ditujukan untuk menghasilkan para kyai, ustadz, ustadzah, akan tetapi melakukan suatu proses pendidikan kemasyarakatan yang menyeluruh dan membentuk santri yang terdidik. Pondok Pesantren diharapkan mampu memlihara, meneliti, sehingga mampu mencetak santri yang berilmu pengetahuan tinggi, mengetahui, memahami, dan mampu mengamalkan aqidah dan syari'ah Islam.¹

Santri yang tinggal di dalam pondok pesantren dihadapkan pada sejumlah tata tertib peraturan yang wajib untuk dipatuhi. Tata tertib yang diterapkan oleh pondok pesantren berbeda dengan sekolah pada umumnya, di pondok pesantren santri memiliki jadwal kegiatan yang padat mulai dari bangun tidur hingga tidur kembali.

Pondok pesantren sebagai salah satu lembaga pendidikan formal bernuansa religious dengan peserta didik yang lebih dikenal dengan sebutan santri. Santri yang belajar di pondok pesantren berada pada tentang usia remaja dengan karakteristik yang berbeda-beda, memiliki permasalahan yang sering dihadapi salah satunya adalah masalah kedisiplinan.

¹ Nur Lailatul Muniroh. Hubungan Antara Control Diri dan Perilaku Disiplin Pada Santri Di Pondok Pesantren. *Skripsi*. (Jogjakarta:Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2013) hlm. 1. Bab 1,V,Daftar pustaka.pdf. Diakses pada tanggal 26 September 2017. Jam 15.06.

Padatnya kegiatan dan ketatnya peraturan yang harus dipatuhi membuat kondisi santri menjadi tertekan. Santri yang berada dalam tekanan dapat melampiaskan emosionalnya dengan perilaku menentang aturan yang ditandai dengan pelanggaran tata tertib.

Masa remaja adalah masa transisi dimana pada usia itu terjadi sebuah perubahan-perubahan baik perubahan fisik maupun psikologisnya. Perubahan inilah yang menimbulkan beberapa permasalahan berkaitan dengan pemikiran dan perasaan sosialnya. Dalam kondisi psikologis yang seperti itu, akan lebih mudah untuk terpengaruh dengan lingkungan, hal ini sangat terpengaruh dalam pembentukan perilaku mereka.

Tanggung jawab adalah santri NIHAIE atau kelas 3 KMA yang bertugas membantu ketua penanggung jawab harian dalam pengontrolan santri dan pengisian buku recording harian ksantrian.²

Disiplin sangat penting bagi perkembangan santri dan diperlukan supaya mereka dapat belajar dan berperilaku dengan cara yang dapat diterima oleh lingkungan dimana mereka berada. Dengan disiplin rasa malas, tidak teratur dan menentang akan dapat diatasi, sehingga siswa menyadari bahwa dengan metode tanggung jawab akan mempermudah kelancaran proses kegiatan di Pondok Pesantren menjadi lebih baik.

Kedisiplinan dalam Pesantren sangat diperlukan untuk menjaga kondisi kegiatan harian santri untuk menciptakan pribadi yang kuat bagi setiap santri. Seorang santri masuk Pesantren tidak lepas dari peraturan tata tertib

² Team Kesantian. Kode Etik Santri. Pondok Pesantren Nurul Huda Karangreja Kutasari Purbalingga. (Purbalingga: Nurul Huda, 2017) Hlm.2

yang diberlakukan di Pesantren, dan setiap siswa dituntut untuk dapat berperilaku sesuai dengan aturan dan tata tertib yang berlaku di Pesantren.

Menurut Mac Millan Dictionary sebagaimana dikutip oleh Anggita Meytasari istilah disiplin berasal dari kata *disciple* atau dalam bahasa Inggrisnya adalah *discipline* yang artinya tertib, taat, atau mengendalikan tingkah laku, penguasaan diri, kendali diri; latihan membentuk, meluruskan atau menyempurnakan sesuatu, sebagai kemampuan mental dan karakter moral; hukuman yang diberikan untuk melatih atau memperbaiki; kumpulan atau sistem peraturan-peraturan bagi tingkah laku.³

Maman Rachman mengemukakan bahwa tujuan disiplin sekolah adalah (1) memberi dukungan bagi terciptanya perilaku yang tidak menyimpang, (2) mendorong siswa melakukan yang baik dan benar, (3) membantu siswa memahami dan menyesuaikan diri dengan tuntutan lingkungannya dan menjauhi melakukan hal-hal yang dilarang oleh sekolah, dan (4) siswa belajar hidup dengan kebiasaan-kebiasaan yang baik dan bermanfaat baginya serta lingkungannya.⁴

Berkenaan untuk meningkatkan disiplin dan Santri sehingga pengurus Pondok Pesantren memberikan metode khusus kelas 3 KMA dengan metode tanggung jawab untuk meringankan dan mengurangi pelanggaran-pelanggaran yang sering terjadi di kelas 3 KMA minimal dengan adanya metode ini

³ Anggita Meytasari. Kontribusi Kontrol Diri Terhadap Kedisiplinan Siswa Di Sekolah Dan Implementasi Bagi Program Bimbingan Dan Konseling. *Skripsi*. (Universitas Pendidikan Indonesia, 2013). Hlm.8. diambil dari rispository.uin..id

⁴ Nur Lailatul Muniroh. Hubungan antara control diri dan perilaku disiplin pada santri dipondok pesantren. *Skripsi*. (Jogjakarta:Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga,2013) Hlm.7. bab IV ,daftar pustka.pdf. diakses pada tanggal 26 September 2017. 15.06

harapannya bisa lebih disiplin dengan adanya peraturan yang berlaku. Disisi lain membantu bagian Kesantrian untuk menegakkan peraturan di Pesantren.

Pondok Pesantren Nurul Huda Putri Karangjati Kemranjen Banyumas adalah salah satu Pondok Pesantren di Banyumas yang menerapkan disiplin dalam melakukan kegiatan harian santri melalui metode tanggung jawab khusus di kelas 3 KMA. Metode tanggung jawab yang dilaksanakan Santri kelas 3 KMA, setiap hari tetjadwal salah satu Santri kelas 3 KMA bertanggung jawab melaksanakan kegiatan ini sesuai aturan di buku *recording*. Pelaksanaan metode tanggung jawab ini dilaksanakan mulai menjelang waktu sholat subuh untuk membangunkan Santri, di lanjutkan setelah sholat subuh untuk mengecek Santri piket asrama, mengontrol setoran tahfidz pagi, dan memimpin apel pagi atau *marosim*. Dilanjutkan siang setelah dhuhur untuk mengontrol makan siang dan mengontrol sholat lima waktu serta menerima tamu yang datang di sela- sela waktu aktivitas.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Usth. Ida salah satu pengasuh Pondok Pesantren Nurul Huda menyatakan bahwa, kenyataan sikap Santri terhadap tata tertib Pondok Pesantren beragam, hal tersebut dapat dilihat masih banyak Santri yang melanggar tata tertib Pondok Pesantren khususnya kelas 3 KMA atau setara dengan kelas XII. Masa remaja dengan banyaknya tugas yang dilaksanakan terkadang tidak seimbang dengan kewajiban lain yang penting pula, sehingga banyak sekali remaja didewasa ini yang berbuat sesuka hati. Seperti halnya tak jarang Santri di Pondok pesantren Nurul Huda Putri Karangjati Kemranjen Banyumas pada Santri kelas 3 KMA yang

menyalah gunakan perizinan seperti keluar komplek tanpa izin, tidak mengikuti sholat berjama'ah, tidak piket asrama dengan alasan banyaknya tugas, tidak mengikuti upacara pagi sebelum masuk sekolah atau istilah pesantren *marosim*, tidak mengikuti hafalan tahfidz setiap pagi dan lain-lain. Terkadang mesti telah tertulis hukuman yang akan diberikan pada pelanggar peraturan, tapi masih saja ada santri yang melanggar.⁵

Seperti yang diinginkan terkhusus bagian Kesantrian Pondok Pesantren Nurul Huda Putri Karangjati Kemranjen Banyumas bahwa dengan adanya peraturan yang sudah di tetapkan dari pondok bisa di taati dengan baik, karena berlatih untuk disiplin tidak bermanfaat untuk sekarang tapi berharap bisa di laksanakan dan di amalkan setelah mereka nanti keluar dari Pondok, dengan adanya tanggung jawab bisa terbiasa dengan disiplin ketika mengamalkan semua aktivitas aturan harian ataupun kehidupan supaya bisa tertata dengan baik. Pelaksanaan metode tanggung jawab yang terlaksana dan tidak terlaksana sangatlah nampak melihat dari kegiatan dan peraturan Santri, sehingga jika metode tanggung jawab terlaksana Santri tertib untuk melaksanakan semua kegiatan dan peraturan di pondok pesantren, jika metode tanggung jawab tersebut sedang tidak berjalan maka akan banyak Santri yang melanggar peraturan dan banyak yang tidak mengikuti kegiatan di pondok pesantren.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti "*penerapan metode tanggung jawab untuk meningkatkan disiplin*

⁵ Wawancara dengan Usth. Ida Wakil Kesantrian Pondok Pesantren Nurul Huda Putri Karangjati Kemranjen Banyumas, Tanggal 25-Septembe- 2017, pukul 11.00

*santri kelas 3 KMA di Pondok Pesantren Nurul Huda Putri Karangjati
Kemranjen Banyumas”*

B. Definisi Operasional

Untuk menjelaskan dan mempertegas judul penelitian ini, maka penulis membatasi beberapa kata kunci yang terdapat dalam judul penelitian ini, antara lain :

1. Penerapan

Menurut J.S Badudu dan Sultan Mohammad Zaid, penerapan adalah hal, cara atau hasil. Adapun menurut Lukman Ali, penerapan adalah mempraktekkan, memasang. Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan merupakan sebuah tindakan yang dilakukan baik secara individu maupun kelompok dengan maksud untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan.⁶

2. Metode

Metode adalah cara yang teratur dan ilmiah dalam mencapai maksud untuk memperoleh ilmu atau cara kerja yang sistematis untuk mempermudah suatu kegiatan dalam mencapai maksudnya.⁷

Berdasarkan pengertian tersebut di atas bahwa pengertian metode pada prinsipnya sama yaitu merupakan suatu cara dalam rangka

⁶ Riska Andrilla. Penerapan Stakeholder Relationship Management Plus (SRM) Dalam Pengelolaan Community Development Di Area Operasional Total E&P Indonesia. *Ejurnal Ilmu Komunikasi*. 2 (3) 333-346. (Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman) hlm 336. Diambil dari <https://ejurnal.ilkom.fisip.inmul.ac.id>. Diakses pada 5 Oktober 2017. Jam 12.06

⁷ Peter Salim, Yenny Pertama. *Kamus Bahasa Indonesia*. Edisi Pertama. Hlm 973

pencapaian tujuan, dalam hal ini dapat menyangkut dalam kehidupan ekonomi, social, politik, maupun keagamaan. Unsur metode dapat mencakup prosedur, sistematis dan aktivitas.

Adapun metode dalam pembahasan ini yaitu metode yang digunakan dalam tanggung jawab. Dalam kegiatan tanggung jawab tidak dapat lepas dari interaksi antara santri kelas 3 KMA dengan bagian kesiantrian untuk memaksimalkan berjalannya kegiatan tanggung jawab.

3. Tanggug jawab

Tanggung jawab memiliki arti suatu sikap seseorang yang secara sadar dan berani mau mengakui apa yang dilakukan, kemudian ia berani memikul segala resikonya. Keberanian untuk menerima segala resiko dari perbuatan yang dilakukan.⁸

4. Meningkatkan disiplin

Perilaku disiplin merupakan tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.⁹

Disiplin dalam arti yang positif seperti yang dikemukakan oleh Hodges (dalam Yuspratiwi, 1990) mengatakan bahwa disiplin dapat

⁸ Romia Hari Susanti. Meningkatkan Kesadaran Tanggung Jawab Siswa SMP Melalui Penggunaan Teknik Klarifikasi Nilai. *Jurnal Konseling Indonesia. Vol 1 No 1.* (Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Kujuruhan Maang, 2015). Hlm 54. Diambil dari <http://ejurnal.unikama.ac.id/index.php/JKI/article/download/855/531>

⁹ Rengga Indrawati dan Ali Maksum. Peningkatan Perilaku Disiplin Siswa Melalui Pemberian Reward Dan Punishment Dalam Pembelajaran Penjasorkes Pada Siswa Kelas XII IPS 1 SMA NEGERI 1 LAMONGAN. *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan. Volume 01 nomor 02. 304.* (Surabaya: jurusan pendidikan olahraga, 2013)Hlm 2. Diambil dari article.pdf. Diakses tanggl 5 Oktober 2017. Jam 21.14.

diartikan sebagai sikap seseorang atau kelompok yang berniat untuk mengikuti aturan-aturan yang telah ditetapkan.¹⁰

Dengan hidup disiplin maka santri akan dapat meraih tujuan dalam hidupnya dengan sukses dan terarah. Dengan demikian, pelaksanaan program tanggung jawab mewujudkan santri yang mempunyai kualitas disiplin yang baik.

Meningkatkan disiplin yang dimaksud adalah menambah wawasan dari kegiatan tanggung jawab sehingga perlunya mengetahui tingkat disiplin tersebut dengan adanya catatan checklist harian supaya bisa meraih sesuai tujuan di awal diadakannya tanggung jawab.

5. Santri

Pengertian santri secara umum yakni orang yang belajar agama Islam dan mendalami agama Islam di sebuah pesantren yang menjadi tempat belajar bagi para santri.¹¹

Semua santri yang berada di Pondok Pesantren Nurul Huda Putri Karangjati Kemranjen Banyumas semua santri mukim atau santri yang berasal dari daerah jauh atau dekat semua diwajibkan untuk bermukim dengan alasan lebih fokus untuk belajar. Santri yang sudah lama mukim di

¹⁰ Avin Fadila Helmi. *Disiplin kerja*. Buletin Psikologi. Tahun IV, nomor 2. Desember 1996. Edisi Khusus Ulang Tahun XXXII. (Jogjakarta : Fakultas Psikologi UGM, 1996). Hlm 2. Di ambil dari <https://jurnal.ugm.ac.id/buletinpsikologi/article/do13284/9663>. Diakses tanggal 5 Oktober 2017. Jam 06.23

¹¹ Mansur Hidayat. Model Komunikasi Dengan Santri Di Pesantren. *Jurnal Komunikasi ASPIKOM*. Volume 2 nomor 6 : 387. (Jogjakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2016) Hlm. 3. Dimbil dari <https://jurnalaspikom.org/index.php.aspikom.article/download/89/85>. Diakses tanggal 5 Oktober 2017

pesantren biasanya memikul tanggung jawab mengurus kepentingan di pondok pesantren.

6. Kelas 3 KMA

Kelas 3 KMA atau yang sederajat dengan kelas XII pada sekolah umum. Kulliatul Mu'allimat Al-Islamiyyah (KMA) adalah Sekolah Pendidikan Islam yang modelnya hampir sama dengan Sekolah normal islam, yang dibedakan hanya mata pelajaran agama islam yang lebih banyak.

7. Pondok Pesantren Nurul Huda Putri Karangjati Kemranjen Banyumas.

Pondok Pesantren Nurul Huda Putri yang berada di desa Karangjati RT 03/RW 03, kecamatan Kemranjen, Kabupaten Banyumas adalah salah satu pesantren tingkat KMA atau Aliyah yang masih bercabang dari pusat Pondok Pesantren Nurul Huda Putra yang berada di desa Karangreja, Kecamatan Kutasari, kabupaten Purbalingga.

Jadi yang di maksud dengan Penerapan Metode Tanggung Jawab Untuk Meningkatkan Disiplin Santri Kelas 3 KMA Di Pondok Pesantren Nurul Huda Putri Karangjati Kemranjen Banyumas yaitu suatu metode penerapan metode bantuan atau bimbingan yang dilakukan oleh Santri Kelas 3 KMA untuk membantu bagian Kesantrian dalam menjalankan program tersebut dan meminimalisir pelanggaran yang sering terjadi di di Kelas 3 KMA sendiri. Harapannya dengan adanya metode Tanggung Jawab peraturan dari Pesantren bisa di taati dengan baik.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti merumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana penerapan metode tanggung jawab untuk meningkatkan disiplin Santri kelas 3 KMA di Pondok Pesantren Nurul Huda Putri Karangjati Kemranjen Banyumas ?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah menjelaskan penerapan metode tanggung jawab untuk meningkatkan disiplin santri kelas 3 KMA di pondok pesantren nurul huda putri karangjati kemranjen banyumas.

2. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis yang terkandung dalam penelitian ini diharapkan mampu menambah khazanah keilmuan dibidang Bimbingan Konseling Islam serta aplikasinya bagi mahasiswa dan jurusan Bimbingan Konseling Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto.

3. Manfaat Praktis

- a. Bagi pihak Pondok Pesantren Nurul Huda Putri Karangjati Kemranjen Banyumas

Sebagai bahan untuk mengetahui pentingnya penerapan metode tanggung jawab untuk meningkatkan disiplin santri kelas 3 KMA di Pondok Pesantren Nurul Huda Putri Karangjati Kemranjen Banyumas.

b. Bagi Penulis

Menambah wawasan dan pengetahuan penulis tentang meningkatkan disiplin sehingga dapat mengembangkannya lebih luas baik secara teoritis maupun secara praktis.

c. Bagi Pembaca

Dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan keilmuan pembaca, tentunya dapat menambah pengetahuan juga bagi masyarakat tentang perlunya kerjasama antara orang tua, pengasuh, santri dan masyarakat untuk terus berupaya bersama-sama membimbing dan mendukung dalam meningkatkan penerapan metode tanggung jawab untuk meningkatkan disiplin santri. Sehingga mereka dapat mengembangkan dimilikinya untuk mencapai kesuksesan yang dicita-citakan.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka adalah uraian sistematis mengenai keterangan yang dikumpulkan dari pustaka-pustaka yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan. Oleh karena itu, penulis menggunakan referensi atau kepustakaan yang ada kaitannya dengan judul penelitian.

Adapun yang menjadi bahan tinjauan pustaka pada penelitian ini adalah, antara lain sebagai berikut :

Pertama, skripsi yang ditulis Nur Lailatul Muniroh program studi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga 2013 dengan judul "*Hubungan Antara Kontrol Diri Dan*

Perilaku Disiplin Pada Santri Di Pondok Pesantren".¹² Dalam skripsinya membahas tentang hubungan antara kontrol diri dan perilaku disiplin pada santri di Pondok Pesantren. Skripsi tersebut menunjukkan adanya hubungan antara kontrol diri dengan perilaku disiplin pada santri di pondok pesantren. Sedangkan peneliti membahas tentang penerapan metode tanggung jawab untuk meningkatkan disiplin Santri kelas 3 KMA di pondok pesantren.

Kedua, skripsi yang ditulis oleh Anggita Meytasari Universitas Pendidikan Islam 2013 dengan judul "*Kontribusi Kontrol Diri Terhadap Kedisiplinan Siswa Disekolah Dan Implementasi Bagi Program Bimbingan Dan Konseling*".¹³ Dalam skripsinya membahas tentang disiplin dan implementasi siswa di sekolah. Sikap disiplin siswa masih sangat rendah, hal tersebut terbukti dengan adanya siswa yang melanggar tata tertib sekolah. Sehingga perlunya perlunya kontribusi kontrol diri terhadap kedisiplinan siswa. Sedangkan peneliti membahas tentang penerapan metode tanggung jawab untuk meningkatkan disiplin Santri kelas 3 KMA di pondok pesantren.

Ketiga, skripsi yang ditulis oleh Farhatul 'Aathiroh Jurusan Bimbingan Dan Konseling Islam Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Jogjakarta 2015 dengan judul "*Bimbingan Dan Konseling Dalam Membina Perilaku Disiplin Pada Siswa Bermasalah Di*

¹² Nur Lailatul Muniroh. Hubungan antara control diri dan perilaku disiplin pada santri dipondok pesantren. *Skripsi*. (Jogjakarta:Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga,2013) Hlm.7. bab I,V,daftar pustka.pdf. diakses pada tanggal 26 September 2017. 15.06

¹³ Anggita Meytasari. Kontribusi Kontrol Diri Terhadap Kedisiplinan Siswa Di Sekolah Dan Implementasi Bagi Program Bimbingan Dan Konseling. *Skripsi*. (Universitas Pendidikan Indonesia, 2013). Hlm.1. diambil dari rispository.uin..id

MAN Model Ciwaringin Cirebon".¹⁴ Dalam sekripsinya membahas tentang mengungkap permasalahan tentang bentuk-bentuk kerjasama guru Bimbingan dan Konseling dan Wali Kelas dalam membina perilaku disiplin pada siswa yang bermasalah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, metode bimbingan konseling dalam membina perilaku pada siswa bermasalah di MAN Model Ciwaringin Cirebon adalah dengan bimbingan kelompok, yang meliputi bimbingan klasikal dan pembinaan kelas. Konseling individu, yang meliputi mekanisme penanganan khusus.

Sedangkan peneliti membahas tentang penerapan metode tanggung jawab untuk meningkatkan disiplin Santri kelas 3 KMA di pondok pesantren. Metode ini bertujuan untuk merurangi pelanggaran-pelanggaran yang sering terjadi di kelas 3 KMA Pondok Pesantren Nurul Huda Putri Karangjati Kemranjen Banyumas.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan atau penulisan merupakan sebuah kerangka skripsi yang dimaksudkan untuk memberikan petunjuk mengenai pokok-pokok pembahasan yang akan ditulis didalam skripsi ini. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

Bagian pertama berisi, halaman judul, pernyataan keaslian, pengesahan, nota dinas pembimbing, halaman moto, halaman persembahan, kata pengantar dan daftar isi.

¹⁴ Farhatun 'Aathiroh. Bimbingan Dan Konseling Dalam Membina Perilaku Disiplin Pada Siswa Bermasalah Di MAN Model Ciwaringin Cirebon. *Skripsi*. (Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Jogjakarta,2015). Diambil Dari 11220055_BAB-I_IV-atau-V_DAFTAR-PUSTAKA.pdf

Bagian kedua adalah isi penelitian yang meliputi lima bab pembahasan.

Bab pertama membahas, Latar Belakang Masalah, Definisi Operasional, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Kajian Pustaka, dan Sistematika Penulisan.

Bab kedua adalah landasan teori yang meliputi, tiga sub. Sub pertama membahas tentang tanggung jawab terdiri dari pengertian tanggung jawab, tanggung jawab manusia dan jenis-jenis tanggung jawab. Sub kedua membahas tentang disiplin terdiri dari pengertian disiplin, macam-macam disiplin dan aspek disiplin. Sub ketiga membahas tentang pondok pesantren terdiri dari pengertian pondok pesantren, ciri-ciri pondok pesantren dan unsur-unsur pondok pesantren.

Bab ketiga adalah metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, objek penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, metode pengumpulan data dan analisis data.

Bab keempat adalah penyajian data dan analisis data. Pada bab ini akan diuraikan tentang gambaran umum Pondok Pesantren Nurul Huda Putri Karangjati Kemranjen Banyumas, dan analisis Penerapan Metode Tanggung Jawab Untuk Meningkatkan Disiplin Santri Kelas 3 KMA Di Pondok Pesantren Nurul Huda Putri Karangjati Kemranjen Banyumas BAB V Penutup

Bab kelima adalah penutup yang terdiri dari, kesimpulan, saran-saran dan penutup.

Bagian terakhir meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.

Demikian gambaran singkat dari skripsi ini. Semoga dapat memudahkan pembaca dalam memahami skripsi ini.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan deskriptif kualitatif dari data tentang penerapan metode tanggung jawab untuk meningkatkan disiplin santri kelas 3 KMA di Pondok Pesantren Nurul Huda Putri Karangjati Kemranjen Banyumas sebagaimana yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka penulis dapat mengambil penulisan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan penerapan metode tanggung jawab yang dilaksanakan sebagai upaya membentuk santri untuk disiplin, pada prinsipnya metode tanggung jawab berupa melaksanakan semua tugas sesuai di buku recording dari bangun tidur sampai tidur kembali.
2. Metode tanggung jawab mempunyai peran penting dalam mentaati peraturan di pondok pesantren untuk meminimalisir pelanggaran yang sering terjadi terutama di bagian kesarifan, sehingga sangat membantu sekali dalam kedisiplinan santri selama di pondok pesantren.
3. Bentuk-bentuk metode tanggung jawab terhadap santri kelas 3 KMA adalah sebagai berikut:
 - a. Membangunkan Santri
 - b. Menerima buku naqib dan pertukaran amanah
 - c. Pengecekan kebersihan
 - d. Memimpin apel pagi

- e. Mengumumkan jadwal mas'ul harian
 - f. Memimpin marosim/apel malam dan menghadirkan Ustadzah ketika marosim/apel malam
 - g. Merekap laporan harian naqib dan asisten, dan melaporkan ke mas'ul harian
 - h. Mengecek menu makan
 - i. Mengecek tamu
4. Mempunyai pemahaman ilmu yang baik sesuai dengan Al-Qur'an dan Hadits.
 5. Mempunyai sikap syar'iyah yaitu etika dan sikap-sikap yang harus dimiliki oleh santri.
 6. Mempunyai sikap tanggung jawab dengan amanah yang diberikan, tanggung jawab dari yang menciptakan sebagai khalifah dimuka bumi atau amanah yang dibebankan dari manusia.
 7. Mempunyai jiwa yang baik dan selalu memperbaiki diri secara jasmani atau rohani.

B. Saran-saran

Demi tetap berlangsungnya dan terus meningkatnya pelaksanaan metode tanggung jawab untuk meningkatkan disiplin santri kelas 3 KMA di Pondok Pesantren Nurul Huda Putri Karangjati Kemranjen Banyumas, melalui kegiatan-kegiatan tanggung jawab, maka penulis mengemukakan beberapa

saran kepada pelaksanaan tanggung jawab Ustadz/Ustadzah pembimbing dan kepada semua santri.

1. Pelaksanaan

Metode tanggung jawab yang telah diadakan dan dijalankan hendaknya dilaksanakan dengan baik. Dan untuk hasil yang optimal, maka pihak yang melaksanakan tugas haruslah memenuhi syarat antara lain :

- a. Menjalankan metode tanggung jawab semaksimal mungkin sesuai tugas-tugas di buku recording.
- b. Menciptakan suasana disiplin rohani dan moral di setiap sudut atau lingkungan kegiatan pondok pesantren dalam pelaksanaan metode tanggung jawab.
- c. Dengan adanya metode tanggung jawab untuk bisa memberikan motivasi kepada santri yang lain.

2. Ustadz-Ustadzah pembimbing

- a. Memiliki pengetahuan yang luas tentang tanggung jawab dan bisa membimbing kelas 3 KMA untuk selalu bisa terkontrol dalam melaksanakan naqib.
- b. Menguasai tentang tanggung jawab dan memiliki ketrampilan dalam mengontrol berjalannya metode tanggung jawab .
- c. Mereka harus disiplin, bersabar, menjadi konsultan, tekun, tidak mudah putus asa serta memiliki daya kreasi yang luas.
- d. Mempunyai disiplin tanggung jawab, disiplin rohani dan moral, serta menjadi contoh yang baik untuk semua santri.

3. Santri

Terhadap semua santri :

- a. Memiliki keyakinan dan percaya diri bahwa setiap peraturan dan kegiatan di pondok pesantren merupakan salah satu indikator untuk menjadi lebih baik, untuk itu berusaha dalam mencapai ketaatan dengan semua peraturan dan kegiatan dengan selalu melaksanakan setiap tugas yang di berikan pihak Ustadz/Ustadzah sehingga mempunyai kesadaran untuk selalu menjalankan kewajiban sebagai santri.
- b. Manfaatkan sarana metode tanggung jawab yang di adakan di Pondok Pesantren Nurul Huda Putri Karangjati Kemranjen Banyumas, karena hakekatnya kedisiplinan santri bukan hanya yang ia melaksanakan satu tugas atau satu kegiatan melainkan melaksanakan semua apa yang sudah menjadi kewajiban yang harus di tunaikan sebagai santri.
- c. Mengamalkan dan istiqomah dalam menjalankan amanah baik rohani atau moral dan selalu berusaha menjadi santri yang kamil.

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- ‘Aathiroh, Farhatun. 2015. “Bimbingan Dan Konseling Dalam Membina Perilaku Disiplin Pada Siswa Bermasalah Di MAN Model Ciwaringin Cirebon”. *Skripsi*. Universitas Negeri Sunan Kalijaga. Jogjakarta.
- Andrilla, Riska. 2015. Penerapan Stakeholder Relationship Management Plus (SRM) Dalam Komunikasi. 2 (3) 333-346. (Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman).
- Anwar, Shabri Shalieh. 2014. Tanggung Jawab Pendidikan Dalam Perspektif Psikologi Agama. *Jurnal Ilmiah Psikologi. Volume 1. No 1.*
- Arikuntu, Suharsimi. 2005. *Manajemen Penelitian*. Jogjakarta: Pustaka Belajar.
- Azra, Azumardi. 2002. *Pradigma Baru Pendidikan Nasional Rekonstruksi dan Demokrasi*. Jakarta: Buku Kompas.
- Depdiknas. 2002. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Fadila, Avin Helmi. Disiplin Kerja. *Bulletin Psikologi*. Desember 1996. Jogjakarta
- Hadi, Amirul, Haryono. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2005)
- Haryono, Sugeng. 2016. Pengaruh Disiplin Siswa Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi. *Jurnal Ilmiah Kependidikan. Volume 3. No 3.*
- Hasyim Hasanah. 2016. Teknik-teknik Observasi. *Jurnal at-Taqaddum, Vol 8 No 1*. Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Semarang.
- Hidayat, Mansur. 2016. Model Komunikasi Dengan Santri Di Pesantren. *Jurnal Komunikasi SPIKOM. Volume 2 nomor 6 : 387*. Jogjakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Hari, Romia Susanti. 2015. Meningkatkan Kesadaran Tanggung Jawab Siswa SMP Melalui Penggunaan Teknik Klarifikasi Nilai. *Jurnal Konseling Indonesia. Vol 1 No 1. Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Kujuruhan Maang*.
- Indrawati, Rengga dan Ali Maksam. Peningkatan Perilaku Disiplin Siswa Melalui Pemberian Reward Dan Punishment Dalam Pembelajaran Penjasorkes Pada Siswa Kelas XII IPS 1 SMA NEGERI 1 LAMONGAN. *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan. Volume 01 nomor 2. 304.*
- Kesantrian, Team. 2017. *Kode Etik Santri*. Purbalingga: Nurul Huda

- Lailatul, Nur Muniroh. 2013. “ Hubungan Antara Kontrol Diri Dan Perilaku Disiplin Pada Santri Di Pondok Pesantren”. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. Yogyakarta.
- Lubis, Saiful Akhyar. 2007. *Konseling Islam Kyai dan Pesantren*. Yogyakarta: Elsaq Press.
- Mahsun. 2005. *Metode Penelitian Bahasa*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Meytasari, Anggita. 2013. “Kontribusi Kontrol Diri Terhadap Kedisiplinan”. *Skripsi*. Universitas Pendidikan Islam.
- Moleong, Lexy J. 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mujtaba, Sayyid Musavi Lari. 1995. *Psikologi Islam*. Bandung: Pustaka Hidayah.
- Rustam, Kamaruzzam. 2016. Meningkatkan Tanggung Jawab Belajar Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Proyeksi. *Jurnal Penelitian Tindakan Bimbingan dan Konseling Volume 2 No 2*.
- Salim, Peter, Yenny Pertama. *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*. Edisi Pertama.
- Siregar, Marasudin. 1999. *Konsepsi Pendidikan Ibnu Khaldun*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Soendari, Tjutju. 2017. *Teknik analisis data penelitian kualitatif*. Compality_mode.

IAIN PURWOKERTO